

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan Asuhan Kebidanan pada Ny.D usia 27 tahun dengan *blighted ovum* berupa pengumpulan data subjektif, pemeriksaan fisik dan data penunjang untuk memperoleh data objektif, menentukan analisa untuk mengetahui masalah yang terjadi pada pasien serta penatalaksanaan yang telah diberikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Data Subjektif yang didapat adalah Ny.D mengeluh keluar darah sejak tanggal 25 Februari 2022 pukul 12.00 WIB dan merasakan sakit pada perut bagian bawah, didapatkan HPHT 11-12-21 dan ibu sudah melakukan pemeriksaan kehamilan tiga kali ke bidan.
2. Data Objektif yang didapat berdasarkan pemeriksaan fisik dan penunjang pada bagian genitalia terdapat perdarahan ± 20 cc dan Ostium Uteri Eksternum tertutup serta hasil dari Pemeriksaan USG didapatkan kantung kehamilan dengan tidak terdapat embrio di dalamnya atau hanya kantung saja.
3. Analisa yang ditegakan adalah Ny.D usia 27 tahun G1P0A0 hamil 11 minggu dengan *blighted ovum*.
4. Penatalaksanaan yang sesuai dengan teori berdasarkan data subjektif dan data objektif yang didapat, adalah melakukan asuhan pre kuretase serta berkolaborasi dengan SpOG untuk melakukan tindakan kuretase. Ibu dalam keadaan baik dan asuhan post kuretase yang dilakukan yakni memberikan konseling mengenai kontrasepsi pasca keguguran, kebutuhan nutrisi pada usia subur dan rencana kehamilan selanjutnya.
5. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat
Faktor Pendukung dalam memberikan asuhan kepada klien, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik dari lahan praktik seperti dokter dan bidan yang selalu memberikan kepercayaan, pengetahuan dan saran yang berarti serta kolaborasi yang baik antara rekan sejawat.

Sehingga, dapat terjalin kerjasama dalam memberikan asuhan yang sesuai dengan program tetap rumah sakit. Sikap ibu, suami dan keluarga yang kooperatif memudahkan penulis untuk menggali permasalahan melalui pengkajian dan pemeriksaan fisik sehingga asuhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan serta dapat diterima baik oleh pasien.

Faktor Penghambat dalam memberikan asuhan kepada klien, penulis mendapatkan beberapa hambatan seperti tidak dilakukannya pemeriksaan USG kembali saat dirumah sakit, terdapat perubahan jadwal kuretase yang sudah ditentukan sehingga mundur beberapa jam, asuhan yang diberikan hanya sepuluh hari dikarenakan serta akses rumah ibu yang lumayan jauh serta keterbatasan waktu ibu karena kesibukan lain dan ketersediaan alat penunjang yang kurang lengkap.

B. Saran

1. Untuk RS Salak

Mempertahankan pelayanan yang sudah baik dalam penanganan setiap tindakan kepada pasien sesuai SOP sehingga setiap pasien merasakan puas atas pelayanan yang diberikan.

2. Profesi Bidan

Bidan dapat meningkatkan wawasan bagi profesi atau tenaga kesehatan lainnya dalam menangani kasus atau melakukan asuhan kebidanan khususnya ibu dengan *blighted ovum* serta diharapkan untuk mensosialisasikan kembali mengenai Peraturan Menteri Kesehatan No.21 tahun 2021.

3. Untuk Klien dan Keluarga

Klien dan keluarga mampu memahami tanda bahaya dalam kehamilan dan merencanakan kehamilan selanjutnya.